

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal di Generasi Z

Vina Anggreani ^{1*}, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya ², Zaky Machmuddah ³, Bambang Minarso ⁴

^{1*,2,3,4} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswatoro, Semarang, Indonesia.

Email: vinaagr@gmail.com ^{1*}, ngurahdurya@dosen.dinus.ac.id ², zaky.machmuddah@dsn.dinus.ac.id ³, bambang.minarso@dsn.dinus.ac.id ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 27 Januari 2026; Diterima dalam bentuk revisi 20 Maret 2026; Diterima 10 April 2026; Diterbitkan 1 Juni 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Anggreani, V., Durya, N. P. M. A., Machmuddah, Z., & Minarso, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal di Generasi Z. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(3), 2503-2518. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i3.6445>.

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari bukti adakah pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, dan self-efficacy terhadap minat investasi dipasar modal pada generasi z. Penelitian ini berlandaskan pada Theory of Planned Behavior (TPB). Data penelitian yaitu data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada generasi Z di Universitas Dian Nuswatoro Semarang yang pernah mengikuti seminar, pembelajaran atau pelatihan tentang pasar modal dan yang pernah melakukan investasi. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data penelitian ini dengan penyebaran kuesioner kepada 400 responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, sedangkan analisis data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS. Hasil uji parsial memperlihatkan bahwa motivasi investasi, pengetahuan, dan self-efficacy berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, hasil memperlihatkan bahwasanya ketiga variabel independen tersebut berdampak signifikan terhadap minat investasi. Nilai koefisien determinan adalah 0,221. Dimana memperlihatkan bahwasanya motivasi investasi, pengetahuan, dan self-efficacy ditemukan signifikan dan dapat menjelaskan 22,1% varians hasil yang berkaitan dengan minat investasi, ketergantungan dipengaruhi variabel lain selain yang diteliti. Temuan dari hasil memperlihatkan bahwasanya variabel motivasi investasi berdampak paling dominan terhadap hasil. Temuan memperlihatkan bahwasanya peningkatan motivasi mahasiswa, pengetahuan investasi, dan kepercayaan diri signifikan dalam meningkatkan investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: Motivasi; Pengetahuan Investasi; Self-efficacy; Minat Investasi.

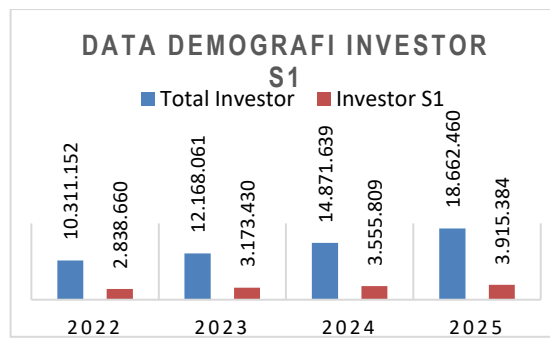
Abstract

This study aims to find evidence of whether motivation, investment knowledge, and self-efficacy influence investment interest in the capital market among Generation Z. This study is based on the Theory of Planned Behavior (TPB). The research data is primary data obtained by distributing questionnaires to Generation Z at Dian Nuswatoro University in Semarang who have attended seminars, courses, or training on the capital market and who have made investments. The sample was determined using purposive sampling. Data collection was conducted by distributing questionnaires to 400 respondents who were selected as the research sample, while data analysis was performed using SPSS software. The results of the partial test showed that investment motivation, knowledge, and self-efficacy had a positive and significant effect on investment interest. Simultaneously, the results show that the three independent variables have a significant impact on investment interest. The coefficient of determination is 0.221, indicating that investment motivation, knowledge, and self-efficacy are significant and can explain 22.1% of the variance in results related to investment interest, with dependence influenced by variables other than those studied. The findings show that the investment motivation variable has the most dominant effect on the results. The findings show that an increase in student motivation, investment knowledge, and self-confidence is significant in increasing student investment in the capital market.

Keyword: Motivation; Investment Knowledge; Self-Efficacy; Investment Interest.

1. Pendahuluan

Kustodian Sentral Efek Indonesia mencatat total jumlah investor mengalami peningkatan signifikan dari 10.311.152 pada 2022 menjadi 18.662.460 pada 2025. Demikian pula, jumlah investor dengan latar belakang Pendidikan S1 juga mengalami peningkatan dari 2.838.660 pada 2022 menjadi 3.915.384 pada 2025. Namun, meskipun jumlah mutlak investor S1 meningkat, persentase investor S1 terhadap total investor justru menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Pada 2022 persentase sebesar 27,53%, namun turun menjadi 20,98% pada 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun investor S1 bertambah secara absolut, namun pertumbuhan investor dari latar belakang lain jauh lebih cepat, sehingga proporsi investor S1 terhadap total investor menurun.



Gambar 1. Data Demografi Investor

Tabel 1. Statistik KSEI

| Tahun | Total Investor | Investor S1 | Persentase Investor S1 |
|-------|----------------|-------------|------------------------|
| 2022 | 10.311.152 | 2.838.660 | 27,53% |
| 2023 | 12.168.061 | 3.173.430 | 26,08% |
| 2024 | 14.871.639 | 3.555.809 | 23,91% |
| 2025 | 18.662.460 | 3.915.384 | 20,98% |

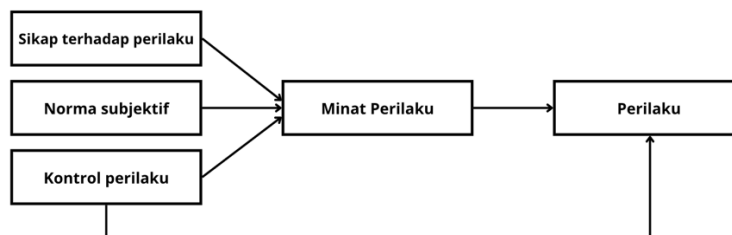
Data tersebut mencerminkan bahwa pasar modal mengalami ekspansi yang cukup besar, namun persentase demografi investor S1 menjadi semakin kecil dari total investor. Secara keseluruhan hal tersebut mengindikasikan bahwa minat investasi pada investor S1 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Minat Investasi adalah bentuk ketertarikan untuk mengalokasikan dana guna sebagai investasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan return dikemudian hari (Widiawati & Yuniasih, 2023). Minat yang kuat terhadap investasi sering kali menjadi penggerak utama yang mendorong seseorang untuk memulai investasinya (Septiari dkk., 2025). Ketika seseorang merasa tertarik dan penasaran terhadap potensi keuntungan, cara kerja pasar, atau strategi pengelolaan aset, minat tersebut secara alami mendorong mereka untuk mencari informasi lebih lanjut mulai dari membaca artikel, mengikuti seminar, hingga berdiskusi dengan para ahli (Irmayani dkk., 2022). Rasa ingin tahu yang terus berkembang kemudian berubah menjadi keyakinan dan motivasi untuk mengambil langkah nyata, seperti membuka rekening investasi atau membeli instrumen keuangan pertama (Amhalmad & Irianto, 2019). Minat investasi sering kali muncul dari keyakinan bahwa dengan menyisihkan sebagian dana saat ini, seseorang akan menuai keuntungan finansial di masa depan (Hasibuan dkk., 2023). Keyakinan ini didorong oleh pengetahuan bahwa investasi berbentuk saham, reksadana, properti, atau instrumen lainnya mampu menghasilkan imbal hasil yang mengalahkan inflasi, meningkatkan nilai aset, dan membuka peluang pasif income di kemudian hari (Bakhri dkk., 2020). Penelitian ini ialah replikasi dari penelitian Irmayani dkk., (2022) meneliti tentang dampak motivasi, pengetahuan investasi, dan self-efficacy terhadap minat investasi menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi.

RESEARCH ARTICLE

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Irmayani dkk., (2022) diantaranya: 1) Populasi yang digunakan sebelumnya yaitu generasi muda Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2) Tahun penelitian sebelumnya di tahun 2019, sedangkan tahun penelitian ini di tahun 2025. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan inconsistent result tentang dampak motivasi, pengetahuan investasi, dan self-efficacy terhadap minat investasi. Pada variabel motivasi, penelitian Irmayani dkk., (2022), Saputra dkk., (2023), Prasetyo dkk., (2025), menemukan bahwasanya motivasi berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Tidak sama dengan penelitian Nabilah & Hartutik., (2020), Hasibuan dkk., (2023), Sari dkk., (2024), menghasilkan bahwasanya motivasi tidak berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Di dalam variabel pengetahuan investasi, penelitian Amhalmad & Irianto., (2019), Irmayani dkk., (2022), Syaputra dkk., (2024) menemukan bahwasanya pengetahuan investasi berdampak positif serta signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut tidak sejalan oleh penelitian Anawati dkk., (2023), Lelyta Dewi Candra & Agung Abdullah., (2023), (Prasetyo dkk., 2025) yang menemukan bahwasanya pengetahuan investasi tidak berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pada variabel *self-efficacy*, penelitian Irmayani dkk., (2022), Kaja dkk., (2022), Septiari dkk., (2025) yang menemukan bahwasanya *self-efficacy* berdampak positif serta signifikan terhadap minat investasi. Disamping itu, penelitian (Frans & Handoyo, 2020) menemukan bahwasanya *self-efficacy* berdampak positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini berupaya mengisi gap dengan menganalisis secara komprehensif pengaruh ketiga variabel dependen tersebut terhadap minat investasi dipasar modal pada studi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Melalui latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian serta pendalaman lebih lanjut terkait pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, dan *self-efficacy* terhadap minat investasi dipasar modal pada studi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini berlandaskan pada Theory of Planned Behavior oleh Ajzen (1991) memaparkan bahwasanya perilaku manusia dipengaruhi keinginan atau minat dalam menjalankan sebuah tindakan. Niat/minat ini menggambarkan seberapa kuat individu ingin melakukan perilaku tertentu (Karima, 2018). Niat dipengaruhi tiga faktor utama, yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku (Nurfauziya, 2023). Sikap terhadap perilaku ialah kepercayaan baik/buruk yang ada pada individu mengenai hasil dari melakukan suatu tindakan yang sangat berpengaruh dalam menentukan niat dan tindakan (Burhanudin dkk., 2021). Norma subjektif adalah persepsi seseorang sejauh mana orang-orang terdekat mempengaruhi dalam menjalankan sebuah perilaku (Widiawati & Yuniasih, 2023). Kontrol perilaku merujuk pada pandangan seseorang mengenai seberapa mudah atau sulitnya melakukan tindakan, yang dipengaruhi oleh adanya sumber daya, kesempatan, dan rintangan (Latifah Harja, 2023). Teori ini berhubungan erat dengan studi ini dalam menggambarkan bagaimana sikap terhadap sebuah tindakan, norma subjektif, serta kontrol perilaku terhadap tindakan dapat berdampak terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal (Prasetyo dkk., 2025).



Gambar 2. Theory of Planned Behavior

RESEARCH ARTICLE

Minat ialah rasa ketertarikan dan kesenangan terhadap sebuah aktivitas yang timbul dengan alami tanpa paksaan, semakin dekat atau kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut Slameto (2010: 132) minat ialah sebuah kecenderungan yang bertahan dalam diri individu untuk memiliki ketertarikan pada suatu bidang dan merasakan kebahagiaan. Menurut Uno (2014:9) motivasi merupakan pendorong atau keinginan yang mengakibatkan munculnya suatu kekuatan dalam diri individu untuk melakukan aksi dan perilaku. Dorongan atau keinginan yang tinggi dapat meningkatkan ketertarikan seseorang terhadap minat (Prasetyo dkk., 2025). Pengetahuan Investasi adalah pemahaman individu mengenai tingkat risiko hingga tingkat keuntungan dari investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Bagi calon investor sangat esensial dalam mempunyai pemahaman yang kuat mengenai investasi guna menghindari pengambilan risiko yang tidak perlu, menjadi korban penipuan, dan mengalami kerugian finansial (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022). Hal tersebut merupakan bentuk sikap pada Theory of Planned Behavior. Pengetahuan yang kuat akan meningkatkan ketertarikan atau minat dalam berinvestasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Menurut Mustofa (2014) *self-efficacy* ialah kepercayaan diri individu atas kemampuan diri dalam menyelesaikan sesuatu dengan efektif sehingga mendapatkan hasil yang sejalan dengan harapan. *Self-efficacy* merupakan bentuk dari kontrol perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* dengan percaya kepada kompetensi diri dalam suatu pencapaian untuk menyelesaikan sesuatu sehingga *self-efficacy* yang tinggi akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi (Irmayani dkk., 2022).

2.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi (H₁)

Motivasi berperan sebagai kekuatan penggerak yang mengarahkan, menguatkan, dan menopang perilaku individu menuju suatu tujuan. Adanya motivasi atau keinginan untuk meraih hasil finansial di masa depan akan menciptakan suatu ketertarikan atau minat untuk mempelajari, mempertimbangkan dan pada akhirnya mengambil tindakan untuk berinvestasi dipasar modal. Dalam *Theory of Planned Behavior*, niat berperilaku (*behavioral intention*) merupakan prediktor terdekat dari suatu tindakan. Ketika seseorang termotivasi oleh tujuan keuangan yang jelas, ia cenderung memandang aktivitas investasi sebagai sesuatu yang menguntungkan, berguna, dan diinginkan (sikap positif). Sikap positif ini kemudian akan memperkuat niat atau minatnya untuk berinvestasi. Dengan kata lain, motivasi berperan sebagai sumber kognitif yang memperkuat keyakinan positif (*positive behavioral beliefs*) terhadap hasil dari berinvestasi, yang pada akhirnya membentuk sikap dan meningkatkan minat. Berdasarkan penelitian Pajar & Pustikaningsih (2017) menemukan bahwa di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, motivasi dan pengetahuan investasi secara signifikan meningkatkan minat investasi. Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya peningkatan minat investasi membutuhkan insentif. Motivasi internal dan eksternal yang kuat dapat memacu pengembangan keterampilan dan pencarian pengetahuan investasi terkini. Motivasi berdampak positif terhadap minat investasi, sesuai oleh temuan Irmayani dkk., (2022), Syaputra dkk., (2024), Prasetyo dkk., (2025). Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini ialah: H₁: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal.

2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi (H₂)

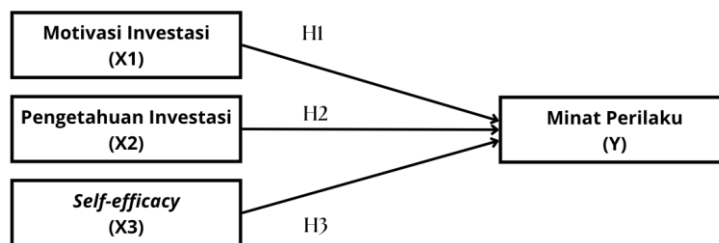
Pengetahuan ialah fondasi yang membentuk keyakinan dan persepsi individu. Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang memadai akan lebih bisa melakukan penilaian yang lebih obyektif, mengenali peluang, serta merasa lebih percaya diri untuk mengevaluasi pilihan investasi. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi mahasiswa, semakin besar keyakinan dan kenyamanannya, yang pada akhirnya akan mendorong minat yang lebih kuat untuk benar-benar terlibat pada kegiatan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwasanya berkemampuan dan sumber daya dalam melakukan investasi (*perceived behavioral control* tinggi). Kontrol yang dipersepsikan tinggi secara langsung memperkuat niat atau minat berperilaku. Pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana pasar modal bekerja dan manfaat jangka panjangnya cenderung menciptakan sikap yang lebih positif terhadap aktivitas investasi itu sendiri. Maka dari itu, pengetahuan berfungsi sebagai landasan kognitif yang memperkuat dua faktor utama niat dalam *Theory of Planned Behavior*, yakni sikap dan kontrol perilaku dengan bersamaan meningkatkan minat berinvestasi.

RESEARCH ARTICLE

Penelitian Wibowo & Purwohandoko (2019) menghasilkan bahwasanya pengetahuan investasi berdampak positif serta signifikan terhadap minat investasi dipasar modal. Pengetahuan sebagai informasi yang didapat melalui pendidikan oleh individu dan selanjutnya disimpan dalam ingatannya. Minat seseorang dipengaruhi oleh tingkat keahlian dan tingkat pengetahuan investasinya. Dimana sesuai dengan penelitian Amhalmad & Irianto (2019), Irmayani dkk., (2022), Syaputra dkk., (2024). Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian ini ialah: H₂: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal.

2.3 Pengaruh Self-efficacy terhadap Minat Investasi (H₃)

Self-efficacy atau keyakinan atas kemampuan diri individu menentukan bagaimana seseorang menghadapi tantangan. Mahasiswa dengan *self-efficacy* investasi yang tinggi percaya bahwa dirinya dapat memahami analisis dasar, menafsirkan informasi pasar, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola risiko. Keyakinan ini mengurangi perasaan cemas, ketidakberdayaan, dan menghilangkan hambatan psikologis untuk memulai. ketika calon investor yakin akan kompetensinya sendiri, maka minat untuk benar-benar memasuki dan terlibat aktif di pasar modal akan semakin menguat. Melalui *Theory of Planned Behavior*, persepsi kontrol perilaku yang kuat tidak hanya berdampak langsung terhadap niat (minat), tetapi dapat memperkuat sikap positif. *self-efficacy* investasi yang tinggi secara langsung akan meningkatkan persepsi kontrol perilaku seseorang atas aktivitas investasi. *Self-efficacy* berperan sebagai mekanisme psikologis yang vital yang mentransformasi pengetahuan dan motivasi menjadi sebuah niat atau minat bertindak yang konkret dalam berinvestasi. Berdasarkan penelitian Akhtar & Das (2019) menghasilkan bahwasanya *self-efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini sesuai oleh temuan Tang dkk (2019), Irmayani dkk (2022), (Septiari dkk., 2025) yang menemukan bahwasanya *self-efficacy* berdampak positif serta signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini ialah: H₃: *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dipasar modal.



Gambar 3. Kerangka Berfikir

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui teknik analisis regresi linier berganda. Data primer didapat dari responden melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan via media sosial dan secara langsung kepada mahasiswa dengan menggunakan Google Form. Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Objek penelitian ini adalah minat yang dipengaruhi motivasi, pengetahuan investasi, dan *self-efficacy*. Jawaban kuesioner akan diolah menggunakan perangkat lunak analisis SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling ialah pengambilan sampel sesuai kategori tertentu, serta menggunakan teknik non-probability sampling yakni tidak semua populasi berpeluang untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dipilih sesuai persyaratan di bawah ini:

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Dian Nuswantoro
- 2) Mahasiswa yang pernah mengikuti seminar, pembelajaran atau pelatihan tentang pasar modal
- 3) Mahasiswa yang pernah melakukan investasi

RESEARCH ARTICLE

Jumlah sampel penelitian ini dikalkulasi dengan rumus slovin:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} = n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{11915}{1 + (11915(0,05^2))} \\ n &= \frac{11915}{1 + (29,7875)} \\ n &= \frac{11915}{30,7875} \\ n &= 387 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Total sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan (margin of error) yang dapat ditoleransi

Definisi operasional variabel Minat Investasi ialah keinginan atau antusiasme dalam memahami semua hal tentang investasi, hingga pada tahap merealisasikannya (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Kuesioner variabel minat investasi diadopsi dari penelitian Irmayani dkk., (2022) yang telah mengadaptasi penelitian Righayatsyah (2019) guna memenuhi kebutuhan penelitian ini. Indikator kuesioner variabel ini mencakup (1).Rasa ingin tahu terkait investasi, (2).Kesiapan untuk meluangkan waktu dalam memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang investasi, dan (3).Keinginan untuk mencoba. Motivasi merujuk pada tindakan atau perilaku yang dipengaruhi oleh pengaruh faktor internal atau eksternal (Amhalmad & Irianto, 2019). Kuesioner variabel motivasi diadopsi dari penelitian Irmayani dkk., (2022) yang telah mengadaptasi penelitian Karima (2018) guna memenuhi kebutuhan penelitian ini. Indikator variabel ini mencakup (1) Motivasi pengalaman, (2.)Motivasi ekonomi, dan (3).Motivasi sosial. Pengetahuan Investasi adalah memahami informasi untuk menginvestasikan sebagian dana guna memperoleh deviden di masa depan menjadi imbalan atas waktu dan risiko yang terlibat pada investasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Kuesioner variabel motivasi diadopsi dari penelitian Irmayani dkk., (2022) yang telah mengadaptasi penelitian Mulyana dkk (2019) guna memenuhi kebutuhan penelitian ini. Indikator kuesioner penelitian ini mencakup (1).Pemahaman mengenai konsep dasar investasi, (2).Pemahaman mengenai potensi imbalan atau keuntungan, dan (3).Pemahaman tentang potensi resiko. Self-efficacy yakni keyakinan seseorang bahwasanya mereka dapat menjalankan sesuatu secara baik dan cepat sehingga tugas-tugas tersebut menghasilkan hasil yang diinginkan (Irmayani dkk., 2022). Kuesioner variabel motivasi diadopsi dari penelitian Irmayani dkk., (2022) yang telah mengadaptasi penelitian Mustofa (2014) guna memenuhi kebutuhan penelitian ini.. Indikator variabel ini mencakup (1).tingkat kesulitan tugas, (2).kekuatan keyakinan, (3).generalisasi. Hipotesis penelitian ini di uji dengan uji normalitas, uji validitas, uji reabilitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F, serta uji t.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Tujuan penelitian ini yakni mengetahui seberapa besar dampak motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan self-efficacy terhadap minat investasi pasar modal pada Generasi Z mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Analisis data melalui metode regresi linier berganda dengan bantuan

RESEARCH ARTICLE

program statistik SPSS. Seluruh data penelitian dikumpulkan lewat penyebaran kuesioner tertutup yang disusun dengan skala Likert lima poin. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 400 mahasiswa Generasi Z Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

Tabel 2. Karakteristik Responden

| Karakteristik | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|-----------|----------------|
| Angkatan | 2021 | 9 | 2,3 |
| | 2022 | 213 | 53,3 |
| | 2023 | 106 | 26,5 |
| | 2024 | 45 | 11,3 |
| | 2025 | 27 | 6,8 |
| | Total | 400 | 100,0 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 173 | 43,3 |
| | Perempuan | 227 | 56,8 |
| | Total | 400 | 100,0 |
| Usia (Tahun) | 17 | 1 | 0,3 |
| | 18 | 17 | 4,3 |
| | 19 | 36 | 9,0 |
| | 20 | 106 | 26,5 |
| | 21 | 166 | 41,5 |
| | 22 | 60 | 15,0 |
| | 23 | 11 | 2,8 |
| | 24 | 3 | 0,8 |
| Total | 400 | 100,0 | |

Hasil pengolahan data terhadap 400 responden menunjukkan bahwa mayoritas partisipan berasal dari angkatan 2022 dengan jumlah 213 mahasiswa atau setara dengan 53,3% dari total responden. Kelompok terbesar berikutnya berasal dari angkatan 2023 sebanyak 106 orang (26,5%), disusul oleh angkatan 2024 yang berjumlah 45 orang (11,3%). Sementara itu, responden dari angkatan 2025 tercatat sebanyak 26 orang (6,8%) dan angkatan 2021 sebanyak 9 orang (2,3%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden perempuan mendominasi komposisi sampel penelitian dengan 227 orang atau 56,8%, sedangkan responden laki-laki 173 orang atau 43,3%. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya partisipasi perempuan pada penelitian ini lebih tinggi dikomparasikan laki-laki. Ditinjau dari aspek usia, sebagian besar responden berada dalam usia sekitar 21 tahun dengan jumlah 166 orang (41,5%). Kelompok usia 20 tahun menempati posisi berikutnya dengan 106 responden (26,5%), diikuti usia 22 tahun 60 responden (15,0%). Adapun responden berusia 19 tahun tercatat 36 orang (9,0%), usia 18 tahun 17 orang (4,3%), usia 23 tahun 11 orang (2,8%), usia 24 tahun 3 orang (0,8%), dan usia 17 tahun merupakan kelompok paling sedikit dengan hanya 1 responden (0,3%).

Tabel 3. Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------------|------------|----------|---------|------------|
| Motivasi Investasi | X1.1 | 0,774 | 0,0918 | Valid |
| | X1.2 | 0,737 | 0,0918 | Valid |
| | X1.3 | 0,795 | 0,0918 | Valid |
| Pengetahuan Investasi | X2.1 | 0,743 | 0,0918 | Valid |
| | X2.2 | 0,763 | 0,0918 | Valid |
| | X2.3 | 0,803 | 0,0918 | Valid |
| Self Efficacy | X3.1 | 0,805 | 0,0918 | Valid |
| | X3.2 | 0,773 | 0,0918 | Valid |

RESEARCH ARTICLE

| | | | | |
|-----------------|------|-------|--------|-------|
| | X3.3 | 0,813 | 0,0918 | Valid |
| Minat Investasi | Y.1 | 0,725 | 0,0918 | Valid |
| | Y.2 | 0,755 | 0,0918 | Valid |
| | Y.3 | 0,783 | 0,0918 | Valid |

Dari hasil uji validitas, Tabel 3 di bawah ini menunjukkan bahwa semua pernyataan di bawah berbagai indikator Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Self-Efficacy (X3), dan Minat Investasi (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,0918), sehingga menyatakan semua indikator valid dan siap untuk aplikasi/deskripsi data yang akan dianalisis selanjutnya.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Nilai Ketetapan | Keterangan |
|-----------------------|------------------|-----------------|------------|
| Motivasi Investasi | 0,620 | 0,60 | Valid |
| Pengetahuan Investasi | 0,655 | 0,60 | Valid |
| Self Efficacy | 0,654 | 0,60 | Valid |
| Minat Investasi | 0,713 | 0,60 | Valid |

Seperti yang digambarkan pada Tabel 4, semua variabel penelitian berukuran Alpha Cronbach > 0,60, yang berarti semua alat ukur untuk variabel Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), Self-Efficacy (X3), dan Minat Investasi (Y) dapat diandalkan. Akibatnya, tingkat reliabilitas kuesioner ini baik, dan dengan demikian konsistensinya dianggap memuaskan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 400 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 | |
| | Std. Deviation | 1.88494684 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 | |
| | Positive | .073 | |
| | Negative | -.125 | |
| Test Statistic | | | .125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .000 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .000 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .000 |
| | | Upper Bound | .000 |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1241531719.

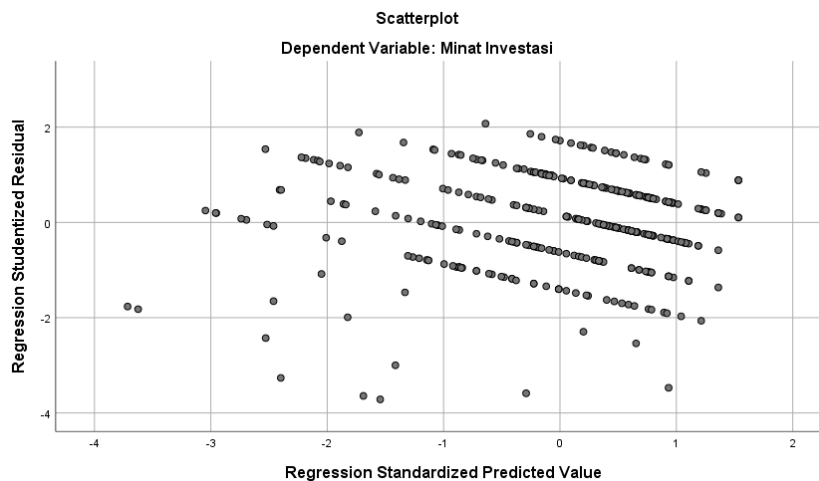
Melalui Tabel di atas, uji ini mengungkapkan bahwasanya semua data tidak terdistribusi normal seperti yang terlihat dari fakta bahwa Asymp. sign. (2-tailed) 0,000 < 0,05, membuktikan bahwasanya data tersebut tidak terdistribusi normal sebelumnya.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|---|------------------------------|-------------------------|------|
| N | | 376 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.28026715 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .056 | |
| | Positive | .032 | |
| | Negative | -.056 | |
| Test Statistic | | .056 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .006 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. 99% Confidence Interval | Lower Bound | .169 |
| | | Upper Bound | .188 |
| | | | |
| a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 215962969. | | | |

Melalui Tabel di atas, dengan mudah diketahui bahwasanya hasil uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov setelah perlakuan outlier menunjukkan bahwa Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah 0,179 (>0,05), yang menyiratkan bahwasanya nilai-nilai yang tersisa terdistribusi normal.



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Melalui Gambar 4, diketahui bahwasanya dari informasi yang diperoleh dari scatterplot, menunjukkan bahwa residual tersebar luas, mulai dari nilai lebih dan kurang dari nol pada sumbu Y. Dari analisis tersebut, disimpulkan bahwasanya tidak ada kasus heteroskedastisitas dalam regresi, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik heteroskedastisitas.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | 1.743 |

Melalui Tabel 7, nilai Durbin-Watson yaitu 1,743, pada rentang -2 hingga +2. Oleh sebab itu, diambil kesimpulan bahwasanya model regresi tidak mendapati autokorelasi, sehingga asumsi klasik autokorelasi telah terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| (Constant) | | |
| Motivasi Investasi | .870 | 1.150 |
| Pengetahuan Investasi | .763 | 1.311 |
| Self Efficacy | .800 | 1.250 |

Melalui Tabel 8, mampu diketahui bahwasanya semua variabel independen bernilai toleransi di atas batas yang ditetapkan (> 0,10), masing-masing Motivasi Investasi memiliki nilai 0,870, Pengetahuan Investasi bernilai 0,763 dan Self-Efficacy bernilai 0,800. Nilai VIF dari setiap variabel adalah < 10, yaitu 1,150, 1,311, dan 1,250. Diartikan bahwasanya model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas; oleh karena itu telah memenuhi asumsi klasik pada analisis regresi linier.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 7.624 | .505 | | 15.099 | .000 |
| Motivasi Investasi | .194 | .032 | .294 | 6.024 | .000 |
| Pengetahuan Investasi | .120 | .035 | .181 | 3.461 | .001 |
| Self Efficacy | .102 | .034 | .155 | 3.044 | .002 |

Melalui hasil analisis regresi berganda, persamaan regresi yang didapatkan ialah: $Y = 7,624 + 0,194X_1 + 0,120X_2 + 0,102X_3 + e$. Konstanta (a) pada persamaan tersebut sebesar 7,624, yang memperlihatkan bahwasanya apabila Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Self-Efficacy (X3) bernilai 0, maka Minat Investasi (Y) diperkirakan sebesar 7,624. Dengan kata lain, tanpa ada dampak dari ketiga variabel independen tersebut, nilai Minat Investasi pada angka 7,624.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | .477 ^a | .227 | .221 | 1.285 | .227 |

Melalui Tabel 10, nilai Adjusted R Square yaitu 0,221 memperlihatkan bahwasanya 22,1% variasi Minat Investasi dipaparkan variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Self Efficacy. Sementara itu, 77,9% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 11. Hasil Uji F (Uji Simultan)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 180.780 | 3 | 60.260 | 36.470 | .000 ^b |
| Residual | 614.656 | 372 | 1.652 | | |
| Total | 795.436 | 375 | | | |

RESEARCH ARTICLE

Melalui Tabel 11, hasil uji F memperlihatkan nilai F hitung yakni 36,470 melalui tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Dimana memperlihatkan bahwasanya Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Self-Efficacy dengan simultan berdampak signifikan terhadap Minat Investasi.

Tabel 12. Hasil Uji t (Uji Parsial)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 7.624 | .505 | | 15.099 | .000 |
| Motivasi Investasi | .194 | .032 | .294 | 6.024 | .000 |
| Pengetahuan Investasi | .120 | .035 | .181 | 3.461 | .001 |
| Self Efficacy | .102 | .034 | .155 | 3.044 | .002 |

Melalui Tabel 12, hasil uji t memperlihatkan bahwasanya:

- 1) Motivasi Investasi berdampak positif serta signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai t hitung 6,024 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Dimana disimpulkan bahwasanya H1 diterima, H₀ ditolak.
- 2) Pengetahuan Investasi berdampak positif serta signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai t hitung 3,461 serta signifikansi 0,001 (< 0,05). Hal ini mampu diambil kesimpulan bahwasanya H2 diterima, H₀ ditolak.
- 3) Self-Efficacy berdampak positif serta signifikan terhadap Minat Investasi dengan nilai t hitung 3,044 dan signifikansi 0,002 (< 0,05). Hal ini diambil kesimpulan bahwasanya H3 diterima, H₀ ditolak.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan spesifikasi perangkat lunak statistik SPSS. Oleh sebab itu, pembahasan hasil penelitian di atas akan membahas teori yang relevan sesuai uji analisis data kuantitatif yang dipergunakan pada uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien untuk mengidentifikasi dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Self-Efficacy terhadap nilai Minat Investasi Pasar Modal mahasiswa Generasi Z di Universitas Dian Nuswantoro Kota Semarang. Dari hasil uji parsial, nilainya diapaparkan melalui bentuk uji-t, hasil variabel Motivasi Investasi menunjukkan nilai hitungnyanya yakni 6,024, melalui tingkat signifikansi yaitu 0,000. Namun, seperti yang terungkap, tingkat signifikansinya < 0,05. Oleh sebab itu, terungkap bahwasanya hipotesis alternatif, yang dilambangkan sebagai H₁ diterima, yang menunjukkan bahwasanya ada hubungan positif serta signifikan antara variabel Motivasi Investasi dan Minat Investasi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Kota Semarang. Dengan demikian, motivasi investasi terungkap sebagai kekuatan pendorong yang signifikan dalam minat mahasiswa Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. Dampak positif motivasi terhadap minat investasi membuktikan bahwasanya peran faktor intrinsik seperti motivasi untuk memperoleh keuntungan, kebebasan ekonomi, serta motivasi untuk perencanaan ekonomi jangka panjang adalah untuk meningkatkan tingkat minat mahasiswa terhadap investasi. Bagian dari argumen tersebut adalah bahwa tingkat motivasi mahasiswa yang lebih tinggi akan secara langsung memengaruhi peran aktif mereka dalam memperoleh motivasi untuk berinvestasi dengan melibatkan diri dalam setiap aspek tertentu dari keputusan untuk memulai investasi. Studi ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya mengenai peran motivasi sebagai faktor yang memengaruhi investasi di antara individu tertentu, dimulai dengan populasi muda sebagai objek analisis tersebut. Hasil penelitian ini sejalan Theory of Planned Behavior, memaparkan bahwasanya niat berperilaku merupakan prediktor terdekat dari suatu tindakan. Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk meraih tujuan keuangan di masa depan, mereka akan membentuk sikap positif terhadap investasi dan memandang aktivitas investasi sebagai sesuatu yang bermanfaat serta menguntungkan. Sikap positif ini kemudian memperkuat niat atau minat untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil di atas, mampu diambil kesimpulan bahwasanya temuan penelitian ini mendukung temuan Pajar dan Pustikaningsih (2017), memaparkan bahwasanya motivasi berdampak signifikan terhadap tingkat minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini juga mendukung temuan Irmayani dkk. (2022), Syaputra dkk. (2024), dan Prasetyo dkk. (2025) yang memaparkan bahwasanya motivasi berdampak positif serta signifikan terhadap tingkat minat.

RESEARCH ARTICLE

Dari hasil uji parsial, yang nilainya disajikan dalam bentuk uji-t, hasil variabel Pengetahuan Investasi menunjukkan nilai hitungnya yakni 6,024, melalui tingkat signifikansi yaitu 0,001. Namun, seperti yang terungkap, tingkat signifikansinya $< 0,05$. Oleh sebab itu, terungkap bahwa hipotesis alternatif, yang dilambangkan sebagai H2 diterima, yang memperlihatkan bahwasanya ada hubungan positif antara variabel Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Kota Semarang, Dimana mendukung gagasan yang dinyatakan di atas, yang menjelaskan, semakin baik pemahaman siswa tentang dasar-dasar investasi, instrumen pasar modal, dan risiko serta imbalan investasi di pasar modal, semakin besar minat dalam berinvestasi dalam hidup mereka. Bahkan, pengetahuan tentang investasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terkadang dihadapi oleh anggota baru untuk memasuki lingkungan investasi pasar modal. Para siswa merasa sangat yakin dengan keputusan berinvestasi di pasar modal berdasarkan pengetahuan mereka tentang investasi. Temuan di atas mendukung penelitian sebelumnya tentang dampak pengetahuan investasi terhadap populasi investor pasar modal generasi Z di masa depan. Temuan ini merupakan latihan validasi terhadap penerapan dan validitas Theory of Planned Behavior, khususnya pada 'persepsi kontrol perilaku.' Mahasiswa yang berpengetahuan diperlukan tentang investasi diberdayakan, dan yang lebih penting, mereka merasa bahwa mereka mengendalikan perilaku mereka; oleh karena itu, tingkat kepercayaan untuk mengambil keputusan terkait investasi meningkat. Pengetahuan yang cukup juga dapat menghasilkan sikap positif terhadap aspek pengambilan keputusan investasi karena mahasiswa ini memiliki pemahaman penuh tentang cara kerja pasar modal. Temuan ini mendukung temuan Wibowo dan Purwohandoko (2019), memaparkan bahwasanya pengetahuan investasi dengan positif dan signifikan memengaruhi minat investasi. Temuan ini juga mendukung beberapa makalah penelitian oleh Amhalmad dan Irianto (2019), Irmayani dkk. (2022), dan Syaputra dkk. (2024), yang menyatakan bahwasanya pengetahuan investasi dengan positif memengaruhi minat investasi seseorang; namun, tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang juga secara positif memengaruhi minat investasi seseorang. Oleh sebab itu, diambil kesimpulan bahwasanya pengetahuan investasi berfungsi sebagai dasar kognitif bagi orang untuk berniat berinvestasi dalam sekuritas.

Dari hasil uji parsial, yang nilainya disajikan dalam bentuk uji-t, hasil variabel Self-Efficacy menunjukkan nilai hitungnya sebesar 6,024, melalui tingkat signifikansi yaitu 0,002. Namun, seperti yang terungkap, tingkat signifikansinya $< 0,05$. Oleh karena itu, terungkap bahwa hipotesis alternatif, yang dilambangkan sebagai H3 diterima, yang memperlihatkan bahwasanya ada hubungan positif antara variabel Self-Efficacy dan Minat Investasi mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Kota Semarang Self-Efficacy berhubungan yang kuat dengan konstruk kontrol perilaku pada Theory of Planned Behavior. Mahasiswa yang percaya diri, dengan tingkat Self-Efficacy yang tinggi, dapat menghadapi ancaman dan tantangan yang terkait dengan investasi dan cenderung tidak mengalami hambatan mental seperti rasa takut dan kecemasan. Self-Efficacy dapat disebut sebagai faktor psikologis yang mengubah pengetahuan dan faktor motivasi menjadi perilaku yang diinginkan. Temuan ini konsisten dengan temuan studi Akhtar dan Das (2019) yang memastikan bahwasanya Self-Efficacy memang memengaruhi minat investasi secara positif dan signifikan. Selain itu, hal ini konsisten dengan temuan studi Tang dkk. (2019), Irmayani dkk. (2022), dan Septiari dkk. (2025); yang semuanya memastikan bahwa tingkat Self-Efficacy akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, Self-Efficacy ialah satu diantara beberapa faktor psikologis yang secara signifikan memengaruhi minat untuk mengembangkan minat investasi di kalangan mahasiswa Generasi Z. Melalui hasil uji F simultan, ditemukan bahwasanya nilai F yang dihitung adalah 36,470, sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,000 ($< 0,05$). Hasilnya, mampu diambil kesimpulan bahwasanya Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Self-Efficacy secara simultan berdampak signifikan terhadap Niat Investasi. Ini berarti bahwa semua variabel tersebut berdampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal di kalangan mahasiswa Generasi Z yang belajar di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan hasil Adjust R Square yakni 0,22'. Berarti, hanya 22,1% perubahan Niat Investasi yang mampu dipaparkan oleh perubahan variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Self-Efficacy. Meskipun faktor-faktor lain yang memengaruhi 77,9% variasi 'Niat Investasi' lainnya belum diteliti dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut meliputi pengaruh lingkungan sosial, jaringan sosial, tingkat pendapatan masyarakat,

RESEARCH ARTICLE

alasan persepsi risiko, kondisi ekonomi negara, dan lain-lain. Temuan ini sesuai dengan temuan berbagai penelitian lain yang menyoroti peran penting faktor psikologis dan kognitif dalam menentukan minat investasi, khususnya di kalangan Generasi Z. Penelitian lain memperlihatkan bahwasanya motivasi, pengetahuan, dan Self-Efficacy memiliki dampak signifikan terhadap perilaku investasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini merupakan tambahan bagi penelitian sebelumnya dalam konteks khusus yang merujuk pada mahasiswa Generasi Z di Indonesia. Namun, ada beberapa keterbatasan penelitian ini. Pertama, subjek penelitian hanya mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro di Semarang. Oleh karena itu, temuan penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu, hanya sedikit variabel yang terlibat dalam penelitian. Hasilnya, dengan demikian, tidak dapat mencerminkan semua variabel yang memengaruhi tingkat investasi.

5. Kesimpulan

Melalui hasil analisis data serta diskusi yang dilakukan, diterima bahwasanya variabel Motivasi Investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan Self-Efficacy (X3) terbukti secara empiris berdampak positif serta signifikan, baik sebagian maupun simultan, terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Y) mahasiswa Generasi Z di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Artinya, semakin tinggi motivasi, pengetahuan, dan kepercayaan diri mahasiswa, semakin tinggi pula minat terhadap investasi pasar modal. Dari ketiga variabel independen tersebut, variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat investasi pasar modal yaitu Motivasi Investasi (X1). Dominasi ini ditandai dengan nilai koefisien beta tertinggi yaitu 0,194, dengan tingkat signifikansi 0,000. Dimana menunjukkan bahwasanya motivasi internal dan eksternal di kalangan mahasiswa mendorong minat investasi pada Generasi Z motivasi untuk meraih tujuan keuangan di masa depan dan minat terhadap manfaat investasi. Selain itu, dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini, nilai Adjusted R² yaitu 0,221 memperlihatkan bahwasanya perubahan minat mahasiswa untuk berinvestasi mampu dipengaruhi 3 variabel yang diteliti pada penelitian ini hingga sebesar 22,1 persen, sementara itu, variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini memaparkan variasi yang tersisa. Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis untuk memandu peran Universitas Dian Nuswantoro Semarang serta pemangku kepentingan di pasar modal dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi melalui program pendidikan praktis yang berkaitan dengan kehidupan mereka, memberikan teladan bagi investor muda, dan menyediakan praktik simulasi investasi bagi mahasiswa serta pendampingan untuk menumbuhkan literasi serta tingkat kepercayaan diri mereka untuk meningkatkan minat mereka berinvestasi secara optimal.

6. Referensi

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). The influence of investment knowledge and investment motivation on the investment interest of economic education students at the Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.

RESEARCH ARTICLE

- Anawati, F., Damayanti, A., & Meizahra, D. (2023). The influence of knowledge, benefits, risks, and trust in investment on the investment interest of students in sharia stocks. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 13, 183–198.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Knowledge and motivation to foster investment interest among students. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). The influence of investment knowledge, investment benefits, investment motivation, minimum investment capital, and investment returns on investment interest in the capital market (A study on students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.
- Candra, L. D., & Abdullah, A. (2023). The influence of investment knowledge, risk perception, and sharia financial literacy on investment interest in cryptocurrency. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 478–492. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14538](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14538).
- Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). The influence of return expectations, risk tolerance, and self-efficacy on stock investment interest. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7421>.
- Hasibuan, C. R. B., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., & Manurung, R. (2023). The influence of investment knowledge and investment motivation on investment interest in the capital market. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>.
- Irmayani, N. W. D., Rusadi, N. W. P., Premayanti, K. P., & Pradana, P. A. (2022). Motivation, investment knowledge, self-efficacy, and investment interest during the Covid-19 pandemic. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3176. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p20>.
- Kaja, L. D., Febiani Angi, Y., & Tungga, C. (2022). Knowledge of return expectations, risk perception, and self-efficacy on stock investment interest among students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Cendana. *Conference on Economic and Business Innovation*, 26(35), 1573–1585.
- Karima, L. (2018). Analysis of factors influencing students' interest in investing in the sharia capital market (A case study of students at the Faculty of Economics, Universitas Islam Indonesia) [Universitas Islam Indonesia].
- Latifah Harja, S. D. S. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(07), 2022–2022.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Measuring investment knowledge among students for the development of investment galleries in higher education. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31–52. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>.
- Mustofa, M. A. (2014). The influence of entrepreneurship knowledge, self-efficacy, and entrepreneurial character on the interest in entrepreneurship among class XI students of SMK Negeri 1 Depok, Sleman [Universitas Negeri Yogyakarta].

RESEARCH ARTICLE

- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). The influence of knowledge, religiosity, and investment motivation on the interest in investing in the sharia capital market among beginner stock investor communities. *Taraadin*, 1(1), 55–67.
- Nurfauziya, A. (2023). The influence of investment knowledge, minimum capital policies, financial literacy, and social media influencers on students' interest in investing in the capital market. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art16>.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). The influence of investment motivation and investment knowledge on investment interest in the capital market among students of FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Prasetyo, D. B., Durya, N. P. M. A., Minarso, B., & Mardjono, E. S. (2025). The influence of investment knowledge, investment capital, and investment motivation on investment interest in the capital market (A study of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Dian Nuswantoro Semarang). *YUME: Journal of Management*, 8(1), 923–941.
- Rahman, S. A. R., & Subroto, W. T. (2022). The influence of motivation and knowledge on investment interest in the capital market among students. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54.
- Righayatsyah. (2019). The influence of motivation and minimum investment capital on the interest of Banda Aceh city investors to invest in the sharia capital market. [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh].
- Saputra, S. A., Darma, I. K., & Tantra, I. G. L. P. (2023). The influence of investment knowledge, investment capital, and investment motivation on investment interest in the capital market among students of the Faculty of Economics and Business registered in the investment gallery of Universitas Warmadewa. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.72-82>.
- Sari, H. M. K., Hidayat, M. S., & Prapanca, D. (2024). The influence of financial literacy, investment motivation, and investment returns on stock investment interest among Generation Z. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5), 4510–4523. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12519>.
- Septiari, N. K. W., Dwitrayani, M. C., & Oktaviani, L. (2025). The influence of investment knowledge, investment risk, and self-efficacy on investment interest in the capital market among accounting students at Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Accounting*, 6(2), 226–235. <https://doi.org/10.51713/jarac.2025.6251>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). The influence of motivation, minimum capital, investment knowledge, and information technology on students' interest in investing in the capital market. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 762–774. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>.

RESEARCH ARTICLE

Tang, S., Huang, S., Zhu, J., Huang, R., Tang, Z., & Hu, J. (2019). Financial self-efficacy and disposition effect in investors: The mediating role of versatile cognitive style. *Frontiers in Psychology*, 9(JAN), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02705>.

Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). The influence of investment knowledge, minimum investment capital policies, and capital market training on investment interest (A case study of students of FE Unesa registered in the investment gallery of FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.

Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). The influence of investment knowledge, minimum capital, investment benefits, and financial literacy on students' interest in investing in the capital market. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 149–160. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3094>.